

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sudaryono (2018), metode penelitian adalah serangkaian proses metodis yang digunakan untuk mengatasi masalah penelitian secara ilmiah. Implementasi metodologi penelitian melibatkan pemilihan alat, prosedur, dan fase analisis yang tepat untuk mengumpulkan informasi dan menarik temuan yang meyakinkan. Studi ini menggunakan desain asosiatif kausal dan metodologi kuantitatif. Karena variabel yang diteliti dapat dikuantifikasi dan tunduk pada analisis statistik, pendekatan kuantitatif digunakan. Untuk menemukan korelasi dan menilai sejauh mana Literasi Keuangan (X1) dan *Persepsi Risiko* (X2), sebagai variabel independen, memengaruhi variabel dependen, Minat Menggunakan Platform Pertukaran (Y), desain asosiatif kausal dipilih.

Pendekatan asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini tidak hanya meneliti apakah ada hubungan antarvariabel, tetapi juga arah dan besarnya pengaruh variabel literasi keuangan dan *perceived risk* terhadap minat investasi mahasiswa menggunakan platform *exchange*. Sebagaimana dijelaskan oleh Wahyuni & Rindrayani (2025) dalam jurnal *Musytari*, penelitian asosiatif memungkinkan analisis hubungan antar variabel tanpa manipulasi variabel independen secara langsung dan sering menggunakan teknik seperti korelasi atau regresi linier.

Pendekatan kuantitatif dipahami sebagai suatu metode penelitian yang menekankan proses pengumpulan data terstruktur, pengolahan data secara statistik, serta interpretasi hasil analisis guna menghasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan (Santoso & Madiistriyanto, 2021).

Jenis penelitian ini dilaksanakan melalui survei dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel (literasi keuangan, *perceived risk*, dan minat). Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda,

setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik, untuk memastikan kualitas data. Penggunaan survei sebagai metode pengumpulan data sesuai dengan karakteristik penelitian asosiatif/kuantitatif, yakni mendapatkan informasi dari banyak responden dalam bentuk angka untuk analisis statistik.

Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian akan memberikan kesimpulan objektif dan empiris mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan platform *exchange*, yang pada gilirannya dapat digeneralisasikan untuk populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi.

3.2 Desain Penelitian

Karena gejala yang diamati dikuantifikasi sehingga metode statistik dapat diterapkan untuk memeriksa temuan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diberi skor atau direpresentasikan sebagai angka dikenal sebagai data kuantitatif.

Desain penelitian asosiatif, yang berupaya untuk memastikan hubungan antara dua atau lebih variabel, adalah desain yang digunakan. Dalam penelitian ini, dampak Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Risiko (X2) terhadap Niat Investasi Menggunakan Platform Pertukaran (Y) di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi diteliti menggunakan desain asosiatif.

Melalui penggunaan desain asosiatif, penelitian ini melihat arah hubungan dan sejauh mana faktor independen memengaruhi variabel dependen selain menentukan apakah variabel-variabel tersebut saling berhubungan. Peneliti dapat menjelaskan secara ilmiah pola asosiasi yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berkat desain ini. Desain penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua independen dan satu dependen diperiksa dalam penelitian ini. Nama setiap variabel diubah menjadi simbol untuk alasan analitis. Variabel X1, X2, dan Y masing-masing mewakili Literasi Keuangan, *Persepsi Risiko*, dan Minat Investasi Mahasiswa Menggunakan Platform *Exchange*. Variabel Penelitian

Dengan menggunakan desain asosiatif, penelitian ini tidak hanya melihat apakah variabel-variabel berhubungan, tetapi juga arah hubungan serta kekuatan pengaruh yang ditimbulkan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain ini

memungkinkan peneliti untuk menjelaskan pola hubungan yang terbentuk secara empiris dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y dan X1X2 terhadap variabel Y.

3.3 Populasi dan Sampel

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa dalam Investasi Menggunakan Platform *Exchange*, yang dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan *Perceived Risk*. Dengan kata lain, objek penelitian berfokus pada hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu Literasi Keuangan (X1), *Perceived Risk* (X2), dan Minat Investasi Menggunakan Platform *Exchange* (Y).

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa di tingkat tersebut telah memperoleh dasar pengetahuan ekonomi dan keuangan, serta berada pada tahap perkembangan yang relevan dengan aktivitas investasi digital.

Dengan demikian, subjek penelitian ini merupakan kelompok yang secara akademis berada dalam posisi yang memungkinkan untuk menilai tingkat literasi keuangan, persepsi risiko, serta minat dalam penggunaan platform *exchange* sebagai sarana investasi aset digital.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merujuk pada keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Amin et al., 2023). Dengan kata lain, populasi mencakup seluruh individu atau unit analisis yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023, yang menjadi kelompok target dalam pengujian hubungan antara variabel yang diteliti.

Tabel 3. 1 Tabel Populasi Data Dalam Penelitian

Angkatan	Jumlah
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022	136
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023	137
Total Mahasiswa	273

Sumber: Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dan 2023.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk diteliti, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Asrulla et al., 2023). Menurut Amin et al., (2023), sample harus mewakili karakteristik populasi sehingga kesimpulan penelitian tetap valid.

Dalam penelitian ini, teknik penentuan sample menggunakan *Proporsionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sample secara acak berdasarkan strata (angkatan 2022 dan 2023) sesuai proporsi jumlah populasi masing-masing. Teknik ini dipilih agar kedua angkatan memiliki representasi yang seimbang sesuai jumlah sebenarnya.

Ukuran sample ditentukan menggunakan perhitungan Taro Yamane dan untuk penentuan jumlah sampling dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat Kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$n = \frac{272}{1 + 275(0,05)^2}$$

$$n = \frac{275}{1 + 275(0,0025)}$$

$$n = \frac{275}{1,6875} = 162,9 \Leftrightarrow 163$$

Sehingga, jumlah sampel penelitian adalah 163 responden.

Pembagian sampel proporsional per angkatan dihitung dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{n} \times n$$

$$\text{Angkatan 2022: } n_{2022} = \frac{136}{275} \times 163 = 80,61 = 81 \text{ Responden}$$

$$\text{Angkatan 2023: } n_{2023} = \frac{139}{275} \times 163 = 82,38 = 82 \text{ Responden}$$

Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah
Sample Angkatan 2022	81
Sample Angkatan 2023	82
Total Sample Mahasiswa	163

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam proses penelitian karena berperan dalam menentukan kualitas informasi yang diperoleh. Pemilihan teknik harus disesuaikan dengan tujuan penelitian serta hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya agar data yang dikumpulkan relevan dan dapat dianalisis secara tepat (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) yang disusun menggunakan skala Likert lima tingkat sebagai alat ukur persepsi responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Tabel 3. 3 Kriteria Pemberian Skor

Kategori	Kode Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sahir (2021:28)

Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu literasi keuangan (X1), *perceived risk* (X2), dan minat investasi menggunakan platform *exchange* (Y). Penyusunan item pernyataan dilakukan berdasarkan teori yang relevan (OECD/INFE, 2018; Huston, 2010; Candra & Abdullah, 2023; Dewi & Gayatri, 2024). Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Penyusunan Instrumen: menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator masing-masing variable.
2. Uji Coba Instrumen: melakukan uji coba terbatas pada sejumlah responden untuk menguji validitas dan reliabilitas item kuisisioner.

3. Penyebaran Kuisioner: menyebarkan kuisioner kepada responden sample penelitian dengan menggunakan platfrom Google Form untuk memudahkan pengisian.
4. Rekapitulasi Data: data yang terkumpul direkap dalam bentuk file exel dan dianalisis menggunakan *software* SPSS 26.0.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara terstruktur sehingga proses pengumpulan informasi dapat berlangsung secara sistematis dan terarah (Sudaryono, 2018). Selain berfungsi sebagai alat pengumpul data, instrumen juga berperan dalam mengukur variabel penelitian sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Sebelum penyusunan butir pernyataan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam merumuskan item agar sesuai dengan indikator masing-masing variabel.

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Uji Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Contoh Item Pernyataan (Skala Likert 1–5)	Sumber Teori
X1: Literasi Keuangan	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi. 2. Saya memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan. 	OECD/INFE (2018)
	Perilaku (<i>Behavior</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu membuat perencanaan keuangan pribadi untuk investasi. 2. Saya dapat menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. 	Huston (2010)
	Sikap (<i>Attitude</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami pengelolaan keuangan penting dalam kehidupan sehari-hari. 2. Saya menilai bahwa perencanaan keuangan sejak 	Huston (2010)

Variabel	Indikator	Contoh Item Pernyataan (Skala Likert 1–5)	Sumber Teori
		dini merupakan hal yang penting.	
X2: Perceived Risk	Risiko Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa khawatir akan kemungkinan mengalami kerugian finansial jika melakukan investasi. 2. Saya mengetahui risiko kerugian dalam investasi cukup besar sesuai dengan modalnya (<i>high risk, high return</i>). 	Candra & Abdullah (2023)
	Risiko Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa khawatir terhadap keamanan dana ketika mempertimbangkan investasi. 2. Saya mengetahui bahwa risiko kehilangan dana akibat faktor keamanan cukup tinggi. 	Candra & Abdullah (2023)
	Risiko Regulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui regulasi terkait investasi dapat berubah sewaktu-waktu. 2. Saya mengetahui perubahan regulasi dapat menimbulkan risiko bagi investor. 	Candra & Abdullah (2023)
Y: Minat Menggunakan Platform Exchange	Ketertarikan (<i>Interest</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik untuk mempelajari investasi melalui platform exchange. 2. Saya ingin mengetahui lebih dalam tentang investasi exchange. 	Dewi & Gayatri dalam Putri & Hikmah (2024)
	Keinginan (<i>Desire</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki keinginan untuk mencoba berinvestasi melalui platform exchange. 2. Saya terdorong secara pribadi untuk memulai mempertimbangkan 	Dewi & Gayatri dalam Putri & Hikmah (2024)
	Keputusan Bertindak (<i>Action Readiness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berencana untuk mulai mempertimbangkan investasi melalui platform exchange dalam waktu tertentu ke depan. 	Dewi & Gayatri dalam Putri & Hikmah (2024)

Variabel	Indikator	Contoh Item Pernyataan (Skala Likert 1–5)	Sumber Teori
		2. Saya memiliki rencana pribadi terkait investasi melalui platform <i>exchange</i> di masa depan.	

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan sebagai tahap awal untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan dalam penelitian. Melalui proses ini dapat diketahui apakah instrumen mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Dalam penelitian ini, evaluasi instrumen dilakukan melalui dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu merepresentasikan konstruk yang hendak diteliti secara tepat (Zakariah et al., 2021). Instrumen dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya benar-benar mengukur variabel yang dimaksud, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya. Sebaliknya, apabila item tidak mampu menggambarkan variabel secara akurat, maka tingkat validitasnya dinilai rendah. Penentuan tingkat validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menginterpretasikan nilai koefisien korelasi (r hitung) yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan.

Tabel 3. 5 Kriteria Penafsiran Validitas Instrumen

r Hitung	Keterangan
0,81 – 100	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (Berlian, 2022)

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0 melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Penilaian kelayakan setiap butir pernyataan didasarkan pada perbandingan antara nilai koefisien korelasi hasil perhitungan (r hitung) dengan nilai r tabel, serta

tingkat signifikansi yang diperoleh. Item dinyatakan memenuhi kriteria valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel atau apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel atau tingkat signifikansi melebihi 0,05, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji coba instrumen dilaksanakan terhadap 32 responden di luar sampel penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Pengumpulan data uji coba dilakukan secara daring melalui Google Form. Hasil pengujian validitas selanjutnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir item Semula	Nomor Item Tidak valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah butir Valid
Literasi Keuangan (X1)	15	-	-	15
<i>Perceived Risk</i> (X2)	15	-	-	15
Minat Investasi Menggunakan Platform <i>Exchange</i> (Y)	16	-	-	16
Jumlah	46	-	-	46

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2026

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa alat ukur memberikan hasil yang relatif stabil apabila digunakan dalam kondisi yang serupa (Zakariah et al., 2021). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan skor yang konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan memiliki tingkat keandalan yang memadai. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Instrumen dinyatakan memenuhi kriteria reliabel apabila nilai koefisien alpha mencapai atau melebihi 0,60. Tingkat reliabilitas selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kategori koefisien yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 7 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien	Interpretasi
0,80—1,00	Sangat Reliabel
0,60—0,799	Reliabel
0,40—0,599	Cukup Reliabel
0,20—3,99	Tidak Reliabel
0,00—0,199	Sangat Tidak Reliabel

Sumber: (Sinambela, 2023)

Adapun untuk hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (X1)	0,953	Sangat Reliabel
Perceived Risk (X2)	0,906	Sangat Reliabel
Minat Investasi Menggunakan Platform <i>Exchange</i> (Y)	0,983	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2026

3.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah awal yang dilakukan setelah data terkumpul dari responden melalui kuesioner. Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang siap dianalisis melalui *editing*, *coding*, *tabulating*, dan penyajian data. Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas kuesioner yang telah diisi oleh responden, untuk memastikan tidak ada item yang terlewat, ganda, atau tidak logis. Editing diperlukan agar data yang dianalisis benar-benar lengkap dan akurat.

2. *Coding*

Tahap ini dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap alternatif jawaban responden. Misalnya, pada skala Likert: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S), dan 5 = Sangat Setuju

(SS). Proses pengkodean ini memudahkan data untuk dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik (SPSS).

3. *Tabulating*

Data yang telah diberi kode kemudian disusun dalam bentuk tabel agar lebih sistematis. Tabulasi memudahkan peneliti dalam membaca distribusi frekuensi jawaban responden dan menyiapkan data untuk analisis statistik lebih lanjut.

4. Penyajian Data

Data hasil tabulasi selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, dalam hal ini SPSS versi 26, untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik yang telah ditentukan.

3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat generalisasi (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data, termasuk kecenderungan sentral dan tingkat penyebarannya. Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat mengidentifikasi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta pola distribusi dari masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk:

1. Menampilkan karakteristik responden, seperti Angkatan dan NPM (Nomor Pokok Mahasiswa)
2. Mendeskripsikan nilai variabel penelitian (literasi keuangan, *perceived risk*, dan minat investasi menggunakan platform *exchange*) melalui statistik pemusatan dan statistik penyebaran (standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum).
3. Mengklasifikasikan data responden berdasarkan kategori (misalnya rendah, sedang, tinggi) berdasarkan rentang skor likert, agar pembaca memahami posisi kecenderungan jawaban responden.

Untuk menentukan kategori skor jawaban, digunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$Interval = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

3.6.4 Uji Pra Syarat Analisis

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan. Distribusi normal ditandai dengan pola sebaran data yang simetris dan terpusat, di mana nilai rata-rata, median, dan modus berada pada posisi yang relatif sama (Silalahi, 2018).

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov (*Lilliefors*) dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Apabila pada pengujian awal data belum memenuhi asumsi normalitas, maka dilakukan transformasi data (SQRT, ln, log10 dan sebagainya) hingga diperoleh distribusi yang memenuhi kriteria normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi berganda. Keberadaan korelasi yang tinggi antarvariabel bebas dapat menyebabkan ketidakstabilan estimasi koefisien regresi sehingga hasil analisis menjadi kurang akurat (Silalahi, 2018). Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memberikan kontribusi yang berdiri sendiri tanpa saling memengaruhi secara berlebihan.

Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan mengevaluasi nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diperoleh dari output regresi menggunakan SPSS. Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* berada di atas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* berada di bawah 0,10 atau VIF

mencapai 10 atau lebih, maka dapat diindikasikan adanya masalah multikolinearitas.

Melalui pengujian ini, dapat dipastikan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) dan *Perceived Risk* (X_2) berfungsi sebagai prediktor yang independen serta tidak saling mendistorsi pengaruhnya terhadap Minat Menggunakan Platform *Exchange* (Y).

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada kondisi ketika varians residual dalam model regresi tidak bersifat konstan pada seluruh tingkat pengamatan (Silalahi, 2018). Ketidaksamaan varians ini menunjukkan bahwa sebaran kesalahan (*error*) berubah-ubah, sehingga dapat memengaruhi ketepatan estimasi koefisien regresi. Model regresi yang ideal seharusnya memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu ketika varians residual relatif sama pada setiap nilai prediksi. Apabila asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka estimasi parameter berpotensi kehilangan sifat efisiensinya dan tidak lagi memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Prosedur ini dilakukan dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen. Model dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Apabila model awal menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, maka peneliti dapat menggunakan metode alternatif seperti transformasi data atau pendekatan *Weighted Least Squares* (WLS) untuk memperoleh model yang memenuhi asumsi klasik. Sanusi, W et al., (2018). Penggunaan metode WLS dalam penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan akurasi model regresi dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan perceived risk terhadap minat investasi. Dengan menerapkan WLS, model regresi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan estimasi yang lebih reliabel dibandingkan dengan OLS dalam kondisi terdapat heteroskedastisitas. Oleh karena itu, hasil analisis regresi dalam penelitian ini didasarkan pada model WLS yang telah memenuhi asumsi dasar regresi.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linier berganda merupakan metode statistik yang memungkinkan peneliti untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas dengan mempertimbangkan hubungan simultan antar variabel.

Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (X_1) dan perceived risk (X_2) terhadap minat investasi menggunakan platform *exchange* (Y). Model regresi yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Minat Investasi Menggunakan Platform *Exchange*

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *Perceived Risk*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

Koefisien regresi (b_1, b_2) menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien bernilai positif, maka peningkatan variabel independen akan meningkatkan variabel dependen, dan sebaliknya.

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 26.0, sehingga peneliti dapat menguji pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t dan uji F, serta menghitung besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen melalui koefisien determinasi (R^2).

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima (variabel independen berpengaruh signifikan).

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh signifikan).

Dalam pengujian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X1) dan *perceived risk* (X2) secara terpisah terhadap minat investasi menggunakan platform *exchange* (Y).

3.6.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima (X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap Y).

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Y).

3.6.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

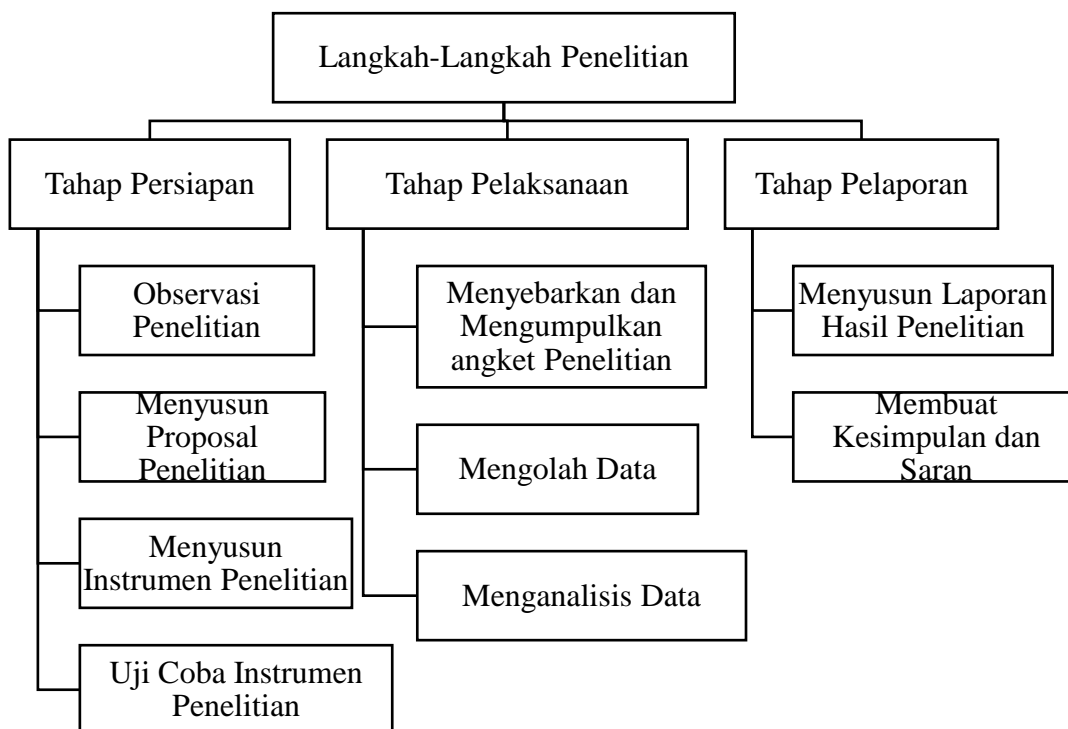
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen, Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1.

- a. Semakin mendekati 1, berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen semakin besar.
- b. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka variabel independen yang digunakan semakin terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Dengan demikian, melalui uji hipotesis ini, peneliti dapat mengetahui apakah literasi keuangan dan *perceived risk* memiliki pengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat investasi mahasiswa dalam menggunakan platform *exchange*.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, sebagai subjek penelitian.

3.8.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tujuh bulan, terhitung sejak September 2025 hingga Maret 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Rincian jadwal kegiatan penelitian disajikan pada tabel berikut.

